

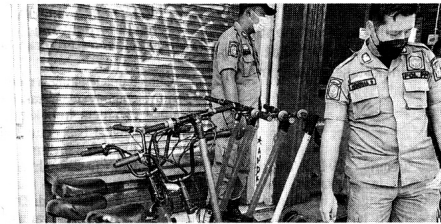


► OPERASI SATPOL PP DIY

## Malioboro Diklaim Bersih dari Skuter Listrik

**DANUREJAN**—Satpol PP DIY mengklaim kawasan Malioboro telah bersih dari keberadaan skuter listrik. Kesimpulan itu didapatkan dari hasil operasi yang dilakukan Selasa (5/4) malam.

Sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)



157/Satpol PP DIY

► Dari hasil pengawasan dan operasi yang dilakukan Satpol PP DIY hingga Rabu (6/4) sudah ditemukan lagi skuter listrik atau otopet yang beroperasi di kawasan Malioboro.

► Satpol PP DIY berharap para pelaku usaha persewaan skuter listrik bisa mematuhi Surat Edaran Gubernur DIY.

**Petugas Satpol PP** mendapati skuter listrik yang digembok pemiliknya saat razia di sirip Malioboro, Senin (4/4). Pada Selasa (5/4) malam, kawasan Malioboro disebut telah bersih dari skuter listrik.

larangan operasional kendaraan tertentu menggunakan penggerak motor listrik di Jalan Margo Utomo, Jalan Malioboro dan Jalan Margo Mulyo.

Noviar mengatakan proses sosialisasi SE itu sudah dilakukan kepada para pelaku usaha persewaan skuter di Malioboro. Sehingga sejak Selasa (5/4) timnya mulai melakukan penindakan, tetapi hasilnya nihil karena sudah tidak ada yang beroperasi. Operasi juga dilakukan pada sirip Malioboro. Menurutnya SE tersebut juga berlaku di sirip Malioboro karena termasuk kawasan.

“Terakhir kali kami operasi tadi malam [Selasa malam], kami menyisir di sirip-sirip juga. Seperti di Jalan Suryatmajan itu pada Senin [4/4] kan masih ada, kemarin malam [Selasa] itu sudah tidak ditemukan lagi. Sirip juga tidak boleh beroperasi karena sesuai SE itu kawasan,” ujarnya.

Ia tetap mengantisipasi terkait dengan kemungkinan beroperasinya lagi persewaan skuter di Malioboro. Sehingga personel di lapangan akan diterjunkan secara berkelanjutan untuk melakukan penertiban jika masih ada yang nekat beroperasi.

“Nanti kami akan terus menurunkan personel di lapangan secara insidental, pada hari tertentu seperti akhir pekan. Saya memperkirakan pasti akan muncul lagi nanti, sehingga ini kami antisipasi. Kalau beroperasi ya akan kami angkat skuternya,” ucapnya.

### Makin Jelas

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta mendukung langkah Pemda DIY dengan menerbitkan SE, sehingga saat ini aturannya makin jelas bahwa skuter listrik tersebut dilarang di Malioboro.

“Karena aturannya sudah jelas tidak boleh di Malioboro, ya diikuti saja. Malioboro ini sudah penuh, transportasi nonmotor yang boleh di sana kan sesuai Perda juga hanya becak dan andong,” katanya.

Ia mengatakan keberadaan skuter listrik selain menambah persaingan ekonomi sekaligus menjadikan penuh kawasan Malioboro. Selain itu sangat tidak cocok dioperasikan di Malioboro. Jika digunakan di jalan raya maka akan membahayakan penggunaannya, tetapi jika dioperasikan di jalur pedestrian akan mengganggu pejalan kaki.

Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmat menyatakan dari hasil pengawasan dan operasi yang dilakukan timnya hingga Rabu (6/4) sudah tidak ditemukan lagi skuter listrik atau otopet yang beroperasi di kawasan Malioboro.

Ia berharap para pelaku usaha persewaan skuter listrik bisa mematuhi Surat Edaran Gubernur DIY, sehingga kawasan Malioboro bebas dari keberadaan moda dengan listrik tersebut.

“Pengawasan kami lakukan sejak Jumat. Kemudian sejak kemarin [Selasa, 5/4] hingga hari ini [Rabu] tidak ditemukan lagi skuter listrik di Malioboro dan Mangkubumi. Jadi tidak ada,” katanya, Rabu.

Sebelumnya Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengeluarkan Surat Edaran No.551/4671 tentang

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan                     | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sat Pol PP                            |              |       |                 |
| 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya |              |       |                 |

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005